

KATA PENGANTAR

Perwakilan Bank Dunia (world Bank) untuk Indonesia tanggal 7 Desember 2006 yang lalu mengungkapkan data tentang kemiskinan di Indonesia dengan standar Bank dunia US \$ 2 /man/day. Berdasarkan data tersebut, diperkirakan sekarang ini terdapat sebanyak seratus juta orang Indonesia, atau lebih kurang 40 % dari rakyat Indonesia tergolong miskin dan sangat miskin (BPS per Oktober 2006 mengatakan 17,5 %). Yang jelas kemiskinan dan pengangguran di Indonesia masih menjadi masalah klasik yang setelah lebih dari 60 tahun merdeka belum dapat diatasi oleh berbagai rezim yang berkuasa.

Untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran pemerintah mengeluarkan Perpres nomor 007 tahun 2005 tentang Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJM tahun 2005 s/d 2009) yang memprioritaskan pemberdayaan UMKM dan koperasi melalui program perkuatan. Program perkuatan dilaksanakan oleh berbagai instansi secara sektoral maupun terkoordinasi. Salah satu instansi yang mendapat tugas untuk melaksanakan program tersebut adalah Kementerian Negara Koperasi dan UKM. Program perkuatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Negara Koperasi dan UKM terdiri dari berbagai ragam jenis yang sebenarnya sudah dilaksanakan sejak tahun 2000 yang lalu. Yang menjadi permasalahan adalah sampai sekarang ini belum diketahui dengan jelas seberapa jauh dan seberapa besar pemanfaatan program tersebut baik bagi UMKM, maupun bagi koperasi dan pembangunan daerah.

Berbagai evaluasi dan penelitian telah dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan dari program tersebut, tetapi karena tolok ukur dari evaluasi dan kajian tersebut belum menyinggung permasalahan yang hakiki dari tujuan program, maka hasilnya juga belum mampu menjawab permasalahan yang dihadapi, dan pemerintah masih terus mengeluarkan berbagai program baru, sedangkan program yang lama belum diketahui tingkat keberhasilannya.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program-program perkuatan yang telah dilaksanakan oleh Kementerian Negara Koperasi dan UKM tersebut, maka kajian ini dilaksanakan.

Oleh karena disatu sisi sumberdaya yang tersedia untuk kajian ini sangat terbatas dan disisi yang lain berbagai jenis program yang sudah pernah dilaksanakan belum diketahui keberadaannya, maka kajian ini dibatasi pada dua jenis program yang baru dilaksanakan yaitu Program perkuatan KSP/USP, dan Program perkuatan sektoral.

Hasil kajian ini memang relatif belum sepenuhnya mampu menjawab semua permasalahan yang dihadapi, tetapi dengan mengandalkan tolok ukur yang lebih mendekati kebenaran, sasaran program (mengurangi kemiskinan dan pengangguran), sistematika dan dan model analisis yang sesuai, maka diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi masukan awal yang bermanfaat bagi para pengambil kebijakan.

Akhir kata, Tim pengkajian mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, Bapak Asisten Deputi Urusan Penelitian UKM, Bapak Pejabat Pembuat Perikatan/Kontrak, yang telah memberikan kepercayaan kepada Tim untuk melaksanakan kajian ini. Terimakasih juga di ucapkan kepada semua pihak baik di tingkat pusat maupun di daerah yang telah memberikan bantuannya.

Jakarta, akhir Desember 2006

Tim Pengkajian